



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KESULITAN BELAJAR MATERI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA
PADA KELAS V SD NEGERI 013 PEMATANG REBA
KECAMATAN RENGAT BARAT
INDRAGIRI HULU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MASLAINI

NIM. 11718200552

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul Kesulitan Belajar Materi Organ Pernapasan Manusia pada Kelas V SD Negeri 013 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Indragiri Hulu, yang ditulis oleh Maslaini, NIM. 11718200552 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Dzulqa'idah 1442 H

15 Juni 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S. Ag, M.Ag
NIP. 19731017 200501 1 007

Dr. Sri Murhayati, S. Ag M.Ag
NIP.19740103 200003 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kesulitan Belajar Siswa Materi Organ Pernapasan Manusia pada Kelas V SD Negeri 013 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Indragiri Hulu*, yang ditulis oleh Maslaini NIM. 14718200552 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal Dzulhijah 1442 H/ 9 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 28 Dzulkaidah 1442 H
9 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Alfiah, M.Ag

Penguji II

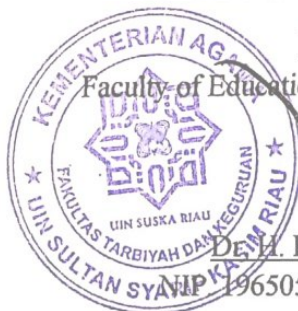
Heldanita, M.Pd

Penguji III

Dr. Sukma Erni, M.Pd

Penguji IV

Melly Andriani, M.Pd



Dean

Faculty of Education and Teacher Training

Dr. A. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil alamin Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Kesulitan Belajar Materi Organ Pernapasan Manusia Sekolah Dasar Negeri 013 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Indragiri Hulu”**

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti haturkan kepada Ayahanda Santosa (Alm) dan Ibunda Asmanidar serta keluarga tersayang baik secara moril maupun materil yang telah berjasa menghantarkan peneliti merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, peneliti berdo'a semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho, dan inayah* dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Sri Murhayati, S. Ag M.Ag yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga, sehingga peneliti mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Peneliti kepada ibu Misvida Yetti, S.Pd selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 013 Pematang Reba yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan Ibu Nila Roswita, S.Pd.SD dan Ibu Alfiatri, S.Pd.SD selaku wali kelas V yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun akhirat.

Ucapan terimakasih peneliti haturkan pula kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor UIN Suska Riau. Dr. Hj. Helmiati, M.Agselaku Wakil Rektor I Uin Suska Riau. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Uin Suska Riau. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D selaku Wakil Rektor III Uin Suska Riau, yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
- Dr. H. Kadar M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau. Dr. H. Zarkasih, M. Ag. Selaku Wakil Dekan I, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. Zubaidah Amir, MZ, S.Pd, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- H. Subhan, S. Ag. M. Ag, dan Melly Andriani, S, Pd, M.Pd. selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
- Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Zuhri Azhari, S.Sos. dan Heldaanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
- Yasnel, M.Ag selaku Pembimbing Akademis yang telah membimbing peneliti dari awal semester hingga semester akhir ini.
- Keluarga besar PGMI angkatan 17 terkhusus PGMI B UIN Suska Sukajadi dan PGMI A (Ade Mustika Andari, Aulia Ika Pratiwi, Aulia Syafitri, Bella Khofifah, Catur Wulandari, Cindy Rahayu Putri, Devi Purwati, Fitria Wulandari, Halimah Harahap, Irsandi M.C, Khotlani safitri, Khusnul Fatimah, Lega Juliarman, M.Yusriadi, M.Lutfi Alhadi, Ninda Junita Sari, Novita Sari, Nuke Kesuma Wiranti, Nurmaihasatul Hasanah, Nurul Aini, Nurul Hidayah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurul Hidayah, Rabiatal Adawiyah, Rahmi Fadilla Irman, Rosmeni, Samhana Taris, Tia Dita Putri Latifa Yuwono, Viona Astuti Deka Putri, Wardatul Umami, dan Zukma Nur Sofia). Karena tanpa mereka, peneliti tidak akan mendapatkan kenangan dan pengalaman baik suka maupun duka selama menjadi mahasiswa di UIN Suska Riau.

- Saudara-saudaraku Bg Ali Mustofa, Kak Masla Sari, Moechadi, Yusuf, yang telah memberikan motivasi dan selalu membantu peneliti dalam segala hal.
- Khusnul Fatimah (Cumut), Viona Astuti Deka Putri (Camut) dan Khotlani Safitri (Mak Medan) yang berbagi suka maupun duka pada satu atap kos yang menjadi saksi atas semua kenangan kita.
- Para sahabatku Yeni Sugianti, Kurnia Septia Rahma, Mawaddatun Nisa, Puji Astuti, Hasnya Yuqa Rasmida serta keluarga besar Everlasting Science.
- Teman-teman KKN-DR Plus Pematang Reba, Luthfi Ruminto, Dini Ananda Putri, Adelima Siregar, Afriansyah, M.Faisal Ashari, dan Naufal Ammar Dzaki.
- Keluarga Besar BIDIKMISI Angkatan 17 yang telah banyak berjasa dan memberikan banyak kenangan kepada peneliti hingga saat ini.

Terakhir, atas segala budi dan jasa dari semua pihak yang tentunya tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu semoga Allah SWT membalas dengan ganjaran yang setimpal dan semoga Skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Pekanbaru, Agustus 2021

UIN SUSKA RIAU

Maslaini
NIM.11718200552



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin

Puji serta Syukur hamba haturkan Kehadirat Allah SWT

Tuhan Semesta Alam yang memberikan hamba nikmat Islam, Ihsan dan Iman. Rabb yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Hidup dan mati hamba serahkan kepada-Mu. Maka matikanlah hamba beserta orang-orang yang hamba cintai dalam keadaan

Khusnul Khotimah dan bernaung di Syurga-Mu .

Ku persembahkan karya ini untuk segelintir orang-orang yang menemani perjalanan hidupku.

Yang selalu memberikanku motivasi, membimbingku, mengisi hari-hariku dan memenuhinya dengan cerita yang kelak akan kuceritakan pada penerus generasiku dimasa depan.

Teruntuk Ayahanda yang telah berada disisi Tuhan Yang Maha Esa (Alm.Santosa),

Ibunda yang menyayangiku melebihi apapun di dunia (Asmanidar),

Abang (Ali Mustofa), Kakak (Masla Sari, S.Pd) dan adikku (Moechadi)

Serta semua pihak yang tanpa mereka aku takkan seperti sekarang ini.

Terima kasih ku ucapkan kepada Ibu Dr. Sri Murhayati, M.Ag

Yang telah membimbing, memotivasi dan meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya.

Izinkanlah ku persembahkan karya ini yang tentunya jauh dari kata sempurna sebagai bentuk rasa terima kasihku.

“Hai orang-orang yang Beriman, apabila dikatakan kepadamu :”Berlapang-lapanglah didalam majelis”, maka lapangkanlah. Niscaya Allah SWT akan memberi kelapangan

untukmu. Dan apabila dikatakan : “Berdirilah kamu”, maka berdirilah. Niscaya Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

QS AL-MUJADALLAH : 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Maslaini, (2021): Kesulitan Belajar Materi Organ Pernapasan Manusia Pada Kelas V SD Negeri 013 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Indragiri Hulu

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Organ Pernapasan Manusia pada Kelas V SD Negeri 013 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan objek penelitian ini adalah studi kasus kesulitan belajar IPA materi organ pernapasan manusia kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu dan subjeknya adalah satu guru tematik dan tujuh siswa kelas V. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Dan teknik analisis data yang digunakan yaitu pemilihan kasus, pengumpulan data, analisis data, perbaikan, dan penulisan laporan. Berdasarkan analisa hasil penelitian didapati kesulitan belajar tujuh siswa kelas V SDN 013 Pematang Reba dalam belajar materi organ pernapasan manusia yaitu terdapat siswa yang memiliki penyakit rabun jauh dan kesulitan berbicara dengan jelas sebab operasi sumbing, siswa yang suka bermain-main ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dikarenakan siswa tersebut bosan, siswa kurang memahami materi organ pernapasan manusia karena materi pelajaran sulit dan membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi, suasana belajar dirumah ribut dan siswa diharuskan membantu orangtua dalam pekerjaan rumah, siswa membutuhkan bimbingan orangtua atau saudara ketika belajar dirumah, hubungan guru dengan siswa dimana siswa memiliki rasa takut akan temperamen guru yang pemarah, dan situasi pandemi Covid-19 dimana terdapat siswa yang tidak memiliki hp *android* pribadi, tugas yang diberikan melalui WA (*Whatsapp*) terlalu banyak, dan siswa tidak mengerti akan pelajaran yang dipelajari melalui buku tanpa bimbingan guru atau orangtuanya.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Organ Pernapasan Manusia

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Maslaini, (2021): Learning Difficulties Subjects Matter Organ Human Respiratory On the Class V SD Negeri 013 Pematang Reba District of Rengat Barat Indragiri Hulu

Purpose of this study was to determine how the learning difficulties of students in science subjects matter Organ Human Respiratory on Class V SD Negeri 013 Pematang Reba, West Rengat District, Indragiri Hulu Regency. This research is a case study research with a qualitative approach and the object of this research is a case study of learning difficulties in science material for human respiratory organs in class V Elementary School 013 Pematang Reba, West Rengat District, Indragiri Hulu Regency and the subjects are one thematic teacher and seven fifth grade students. Data collection used is interviews and documentation. And the data analysis techniques used are case selection, data collection, data analysis, improvement, and report writing. Based on the analysis of the results of the study, it was found that the learning difficulties of seven fifth grade students at SDN 013 Pematang Reba in learning the human respiratory organ material, namely there were students who had nearsightedness and difficulty speaking clearly due to cleft surgery, students who liked to play around when learning activities took place because students the students are bored, students do not understand the material of human respiratory organs because the subject matter is difficult and requires a high level of understanding, the learning atmosphere at home is noisy and students are required to help parents in homework, students need parental or relative guidance when studying at home, teacher-student relationships where students have a fear of the angry teacher temperament, and the Covid-19 pandemic situation where there are students who do not havephones *android* personal, the assignments given via WA (*Whatsapp*) are too many, and students do not understand the lessons learned through books without guidance teacher or parents.

Keywords: *Learning Difficulties, Organ Human Respiratory*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

مسليني ، (٢٠٢١): صعوبات التعلم عضو إبداعي في الجهاز التنفسي البشري في الفئة V الابتدائية طريق الولاية السريع ٠١٣ منطقة ريبا رينجات ، إندراجيري هولو

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مدى أهمية صعوبات التعلم للطلاب في المواد العلمية الجهاز التنفسي البشري على الفئة V طريق الولاية السريع ٠١٣ منطقة ريبا رن ، منطقة ريبا رينجات ، إندراجيري هولو. هذا البحث عبارة عن دراسة حالة بحثية بمنهج نوعي والهدف من هذا البحث هو دراسة حالة عن صعوبات التعلم في المواد العلمية لأعضاء الجهاز التنفسي البشرية في الصف الخامس المدرسة الابتدائية العامة ٠١٣ يمانانج ريبا ، منطقة رينجات بارات ، إندراجيري هولو رينجاسي المواد الدراسية عبارة عن مدرس مواضيعي واحد وسبعة طلاب في الصف الخامس ، ويتم جمع البيانات المستخدمة في المقابلات والتوثيق. وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي اختيار الحالة ، وجمع البيانات ، وتحليل البيانات ، والتحسين ، وكتابة التقارير. بناءً على تحليل نتائج الدراسة ، وجد أن صعوبات التعلم لسبعة طلاب الصف الخامس في طريق الولاية السريع ٠١٣ منطقة ريبا رينجات في تعلم مادة الجهاز التنفسي البشري ، وبالتحديد كان هناك طلاب يعانون من قصر النظر وصعوبة التحدث بوضوح بسبب الشق. الجراحة ، الطلاب الذين أحبوا اللعب عند إجراء الأنشطة التعليمية لأن الطلاب يشعرون بالملل ، والطلاب لا يفهمون مادة أعضاء الجهاز التنفسي البشرية لأن الموضوع صعب ويتطلب مستوى عالٍ من الفهم ، وجو التعلم في المنزل صاخب ويطلب من الطلاب مساعدة أولياء الأمور في الواجبات المنزلية ، ويحتاج الطلاب إلى توجيه من الوالدين أو نسبيًا عند الدراسة في المنزل ، والعلاقات بين المعلم والطالب حيث يخشى الطلاب من مزاج المعلم الغاضب ، وحالة وباء Covid-١٩ حيث يوجد طلاب لا يفعلون ذلك لديهم هواتف android شخصية ، والمهام التي يتم تقديمها عبر WA (Whatsapp) كرسالة ، ولا يفهم الطلاب الدروس المستفادة من خلال الكتب دون توجيه المعلم أو الوالدين.



الكلمات المفتاحية: صعوبات التعلم ، عضو إبداعي في الجهاز التنفسي البشري

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	10
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Konsep Operasional	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Objek dan Subjek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	37
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B. Pelaksanaan Penelitian	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

C. Hasil Penelitian	44
PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Jenis Sarana/Ruang Penunjang	44
Tabel IV.2	Jenis-jenis Prasarana	44
Tabel IV.3	Kesulitan Belajar Materi Organ Pernapasan Manusia	46





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi SD Negeri 013 Pematang Reba	42
---	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Soal Diagnostik Analisis Kesulitan Belajar IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Siswa Kelas V SD Negeri 013 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Indragiri Hulu	69
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Analisis Kesulitan Belajar IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Siswa Kelas V SD Negeri 013 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Indragiri Hulu	70
Lampiran 3	Hasil Wawancara dengan Guru	71
Lampiran 4	Hasil Wawancara dengan Siswa	75
Lampiran 5	Studi Dokumentasi	79
Lampiran 6	Surat Pra Riset	
Lampiran 7	Surat Balasan dari Sekolah	
Lampiran 8	Surat Riset.....	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KESULITAN BELAJAR MATERI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA
PADA KELAS V SD NEGERI 013 PEMATANG REBA
KECAMATAN RENGAT BARAT
INDRAGIRI HULU**

Skripsi
Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh

MASLAINI

NIM. 11718200552

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini dimana pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan bangsa dan negara karenanya dalam perkembangannya pendidikan merupakan salah satu aset bangsa guna pembentukan SDM yang dapat menjadi tulang punggung bangsa dan negara yang nantinya merekalah yang akan meneruskan cita-cita dan harapan para pejuang. Seperti tercantum dalam UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadikan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan seseorang secara individu, keluarga, maupun bangsa dan negara. Di pandang dari segi negara, pendidikan adalah jalan menuju kemakmuran dan kemajuan serta eksistensi suatu negara.² Keberhasilan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikan bangsa itu sendiri. Lembaga pendidikan formal di

¹ Depdiknas. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003).

² Kusnandar. *Guru professional implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011), hlm.9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta. Namun kegiatan pendidikan yang berkaitan dengan penentuan kurikulum sepenuhnya ditentukan oleh pemerintah.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidikan di sekolah tidak dapat lepas dari peran guru sebagai fasilitator dalam penyampaian materi. Kegiatan pembelajaran di sekolah pada umumnya bertujuan menjadikan siswa menuju keadaan yang lebih baik. Profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan guna terciptanya suasana proses belajar mengajar yang efisien dan efektif dalam pengembangan siswa yang memiliki kemampuan beragam. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai metode belajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.⁴ Pembelajaran adalah sistem membelajarkan subjek didik atau pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁵

Dalam kegiatan pembelajaran di SD/MI, salah satu mata pelajaran yang penting dipelajari adalah IPA sudah di ajarkan kepada siswa dari kelas 1

³ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara 2012). hlm 13.

⁴ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*. (Jakarta: Kalam Mulia 2013). hlm 193.

⁵ Asyari Muslichah. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2006), hlm 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MI/SD. Mata pelajaran IPA SD/MI termasuk kedalam tematik. IPA pada SD/MI mempelajari biologi dan fisika. Biologi yaitu yang mempelajari tentang aspek kehidupan, sedangkan Fisika mempelajari tentang gejala alam yang tak hidup. Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan terjemahan kata-kata Inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan alam atau bersangkut paut dengan alam, sedangkan science artinya ilmu pengetahuan. Maka dapat disimpulkan, ilmu pengetahuan alam (IPA) atau *science* dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.⁶

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah salah satu aspek belajar yang diperlukan oleh siswa SD karena Ilmu Pengetahuan Alam memberikan sumbangan untuk mencapai tujuan pendidikan di SD. Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu pengetahuan proses penemuan.⁷

Melalui pembelajaran IPA, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan dan memasuki dunia teknologi, termasuk teknologi informasi. Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam

⁶ Usman Samatowa, *Bagaimana Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2006), hlm 2.

⁷ Poppy Kamalia Devi, *Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA*. (Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPTK IPA) 2010), hlm 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sehari-hari. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) secara terpadu yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.⁸

Dengan pembelajaran IPA diharapkan siswa memiliki standar kompetensi sebagai berikut a. Mampu bersikap ilmiah dengan penekanan pada sikap ingin tahu, bertanya, kerjasama, dan peka terhadap makhluk hidup dan lingkungannya. b. Mampu menterjemahkan perilaku alam, tentang diri dan lingkungan di sekitar rumah dan sekolah. c. Mampu memahami proses pembentukan ilmu dan melakukan inkuiri ilmiah pengamatan dan melakukan penelitian sederhana dalam lingkup pengalamannya. d. Mampu memanfaatkan sains dan merancang/ membuat produk teknologi sederhana dengan menerapkan prinsip *sains* dan mampu mengelola lingkungan di sekitar rumah dan sekolah serta memiliki saran/usul untuk mengatasi dampak negatif teknologi di sekitar rumah dan sekolah.

Adapun IPA untuk siswa SD/MI yaitu sebagai berikut: mengamati apa yang terjadi, mencoba apa yang diamati, mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang akan terjadi, menguji bahwa ramalan-ramalan itu benar.⁹ Tetapi ditinjau dari kenyataannya, tidak semua peserta didik mencapai hasil seperti yang diharapkan. Tingkat penguasaan belajar dalam mempelajari IPA dapat dilihat dari prestasi belajar yang umumnya dinyatakan dalam

⁸ Dewa Nyoman Sudana dan I Gede Astawan, *Pendidikan IPA SD*. (Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha 2013), hlm 38.

⁹ Samatowa, Op.Cit., hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk nilai. Penguasaan konsep IPA yang kurang, mengakibatkan nilai yang diperolehnya rendah. Penguasaan konsep IPA yang kurang ini disebabkan oleh kesulitan peserta didik dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru mereka.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berinisial A pada tanggal 24 September 2020 di SD Negeri 013 Pematang Reba. 76% siswa sudah mencapai KKM pada mata pelajaran IPA. Adapun salah satu materi IPA yaitu organ pernapasan manusia. Dalam pelaksanaan pembelajarannya, terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh beberapa siswa SD Negeri 013 Pematang Reba diantaranya adalah siswa umumnya mendapatkan kesulitan untuk mengingat nama-nama bagian alat-alat pernapasan pada manusia. Lalu siswa tidak mampu menjelaskan proses pernapasan pada manusia secara sederhana, karena banyak istilah asing, siswa terkesan mau tidak mau harus menghafal materi, terbatasnya media pembelajaran, beberapa siswa terkesan susah memahami materi tanpa tersedianya media.

Selain itu, guru masih menjadi sumber utama bagi siswa. Metode pembelajaran IPA yang diterapkan oleh guru juga dirasa kurang bervariasi sehingga beberapa siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran IPA. Saat diberikan kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam dan tidak memberikan umpan balik sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. Kondisi tersebut didukung pula dengan kurangnya sarana dan prasarana yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki sekolah, seperti ketersediaan dan kelengkapan laboratorium maupun alat peraga IPA.¹⁰

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, pihak sekolah mengupayakan berbagai cara. Seperti mengajukan proposal ke Dinas Pendidikan daerah untuk membantu dalam mengadakan alat-alat Laboratorium yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Atau membuat alat-alat belajar IPA sederhana yang bisa dibuat oleh siswa dan juga guru. Selain itu juga, guru-guru diikutsertakan dalam berbagai seminar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar sesuai kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana **“Kesulitan Belajar Materi Organ Pernapasan Manusia Sekolah Dasar Negeri 013 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Indragiri Hulu”**. Peneliti juga ingin memberikan motivasi dan inovasi dalam upaya mengatasi kesulitan belajar.

B. Definisi Istilah dan Batasan Masalah

Sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, maka adanya sebuah definisi istilah dan pembatasan masalah yang akan diteliti, agar penelitian tersebut lebih fokus. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul, maka beberapa istilah yang termasuk dalam judul ini, yakni sebagai berikut:

1. Studi Kasus adalah rancangan penelitian yang mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus..¹¹

¹⁰ Hasil Observasi dan Wawancara bersama Guru mata pelajaran IPA SDN 013 Pematang Reba. (Pematang Reba. 24 September 2020).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kesulitan belajar yaitu kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah.¹²
3. Organ pernapasan manusia adalah sistem biologis yang terdiri dari organ dan struktur-struktur lain yang digunakan untuk pertukaran gas pada manusia.¹³

Agar pembahasan dalam penelitian ini jelas dan terukur, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Tindakan perbaikan pada penelitian ini hanya dilakukan pada tema Udara Bersih bagi Kesehatan muatan Ilmu Pengetahuan Alam materi Organ Pernapasan Manusia kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2020.
2. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar materi Organ Pernapasan Manusia kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu: Bagaimanakah kesulitan belajar materi Organ Pernapasan Manusia pada Kelas V SD Negeri 013 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?

¹¹ John W Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran : Edisi Keempat*, (2016), hlm. 63.

¹² Mulyadi, *Diagnosis kesulitan Belajar*. (Yogyakarta. Nuha Litera 2010). hlm 120.

¹³ Heny Kusumawati, *Buku Siswa SD/MI Kelas V Udara Bersih Bagi Kesehatan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. (Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017). hlm 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakah kesulitan belajar materi organ pernapasan manusia pada Kelas V SD Negeri 013 Pematang Reba kecamatan Rengat Barat kabupaten Indragiri Hulu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi mengenai apa saja kesulitan dalam pembelajaran siswa, sehingga diharapkan karya ini dapat dijadikan sebagai acuan maupun pedoman secara objektif yang menggambarkan dengan keadaan yang sesungguhnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa dapat memahami tentang kesulitan belajar agar lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran IPA terutama pada materi organ pernapasan manusia. Dan juga agar dapat menambah wawasan pengalaman tentang pentingnya pembelajaran IPA.
- 2) Bagi guru agar dapat digunakan sebagai acuan evaluasi guru dalam proses pembelajaran sehingga nantinya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- 3) Bagi pihak sekolah dapat dijadikan acuan atau bahan pertimbangan dalam meningkatkan pembelajaran IPA serta mendukung pembelajaran IPA terutama pada materi organ pernapasan manusia dengan menyediakan fasilitas yang mendukung.

- 4) Bagi peneliti ini dapat menjadi masukan untuk perbaikan proses belajar mengajar terutama mahasiswa yang akan menjadi calon guru yang akan mengajarkan ilmunya kelak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kerangka Teoritis

1. Kesulitan Belajar

a. Definisi Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar terjadi dalam berbagai proses, terutama ketika berkaitan dengan materi konsep, atau ide-ide pokok dalam materi pelajaran.¹⁴ tidak saja dalam pelajaran IPA tetapi juga dalam

Kesulitan belajar yaitu kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Selain itu, kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan.¹⁵

Menurut Jamaris M kesulitan belajar merupakan suatu hal yang dialami oleh sebagian siswa di sekolah dasar, bahkan dialami oleh siswa yang belajar di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁶ Menurut Reid dalam Jamaris M mengemukakan bahwa kesulitan belajar siswa teridentifikasi dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang dilakukannya seperti: mengalami kesulitan dalam menjalani tes IQ

¹⁴ Putri Bela dan Sukma Erni. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 37 Pekanbaru Melalui Strategi Sentence Journal*. El-Ibtiday : Journal Of Primary Education, Vol 3 No. 2, Oktober 2020. Hlm 94

¹⁵ Mulyadi, Op.Cit.

¹⁶ Jamaris M, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. (Bogor: Ghalia Indonesia 2014). hlm 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga memperoleh *score* rendah, mengalami kesulitan dalam beberapa mata pelajaran, dan pencapaian hasil belajar dibawah potensi yang dimilikinya.¹⁷

Adanya kesulitan belajar akan menimbulkan suatu keadaan di mana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, sehingga memiliki prestasi belajar yang rendah. Siswa yang mengalami masalah dengan belajar biasanya ditandai adanya gejala prestasi yang rendah atau di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas, hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan dan lambat dalam melakukan tugas belajar.¹⁸

Kesulitan belajar bahkan dapat menyebabkan suatu keadaan yang sulit dan mungkin menimbulkan suatu keputusan sehingga memaksakan seorang siswa untuk berhenti di tengah jalan. Adanya kesulitan belajar pada seorang siswa dapat dideteksi dengan kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan tugas maupun soal-soal tes. Kesalahan adalah penyimpangan terhadap jawaban yang benar pada suatu butir soal. Ini berarti kesulitan siswa akan dapat dideteksi melalui jawaban-jawaban siswa yang salah dalam mengerjakan suatu soal. Siswa yang berhasil dalam belajar akan mengalami perubahan dalam aspek kognitifnya. Perubahan tersebut dapat dilihat melalui prestasi yang diperoleh di sekolah atau melalui nilainya. Dalam kenyataannya

¹⁷ Ibid., hlm 4.

¹⁸ M Entang M. *Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remidi*. (Jakarta. Dep P dan K 1983). hlm 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih sering dijumpai adanya siswa yang nilainya rendah. Rendahnya nilai atau prestasi siswa ini adanya kesulitan dalam belajarnya.

Menurut Entang bahwa siswa yang secara potensial diharapkan akan mendapat nilai yang tinggi, akan tetapi prestasinya biasa-biasa saja atau mungkin lebih rendah dan teman lainnya yang potensinya lebih kurang darinya, dapat dipandang sebagai indikasi bahwa siswa mengalami masalah dalam aktivitasnya. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menghalangi atau memperlambat seorang siswa dalam mempelajari, memahami serta menguasai sesuatu.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah segala sesuatu yang membuat tidak lancar (lambat) atau menghalangi seseorang dalam mempelajari, memahami serta menguasai sesuatu untuk dapat mencapai tujuan. Adanya kesulitan belajar dapat ditandai dengan prestasi yang rendah atau di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas, hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan dan lambat dalam melakukan tugas belajar. Siswa yang mengalami kesulitan belajar akan sukar dalam menyerap materi-materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga ia akan malas dalam belajar, serta tidak dapat menguasai materi, menghindari pelajaran, serta mengabaikan tugas-tugas yang diberikan guru.

¹⁹ Ibid., hlm 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar

Ketika kegiatan belajar yang dilakukan tidak berjalan sesuai maka akan timbul gejala-gejala yang dapat diidentifikasi oleh guru. Ciri dari siswa yang mengalami kesulitan diantaranya adalah tidak mampu menyelesaikan tugas belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, atau tidak mampu mencapai taraf belajar yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar rendah artinya skor yang diperoleh dibawah skor rata-rata kelompoknya.
- 2) Usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar tidak sebanding dengan hasil yang dicapai. Lamban dalam mengerjakan tugas dan lambat dalam menyelesaikan atau menyerahkan tugas.
- 3) Sikap acuh dalam mengikuti pelajaran dan sikap kurang wajar lainnya.
- 4) Menunjukkan perilaku menyimpang dari perilaku temannya yang seusia, misalnya suka membolos, enggan mengerjakan tugas, tidak dapat kerja sama dengan temannya, terisolir, tidak dapat konsentrasi, tidak punya semangat dan sebagainya.
- 5) Emosional, misalnya mudah tersinggung, mudah marah, pemurung, merasa rendah diri, dan sebagainya.²⁰

²⁰ Jamaris, Op.Cit., hlm 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor -faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar terjadi dengan berbagi macam latar belakang. Menurut Sugihartono et. apabila penyebab kesulitan belajar dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar maka penyebab kesulitan belajar di kelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (berasal dari luar diri siswa).

Selanjutnya Sugihartono et juga merinci faktor internal meliputi: kemampuan intelektual, afeksi seperti perasaan dan percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan penginderaan seperti melihat, mendengar, dan merasakan. Faktor eksternal meliputi: guru, kualitas pembelajaran, instrument dan fasilitas pembelajaran baik yang berupa *hardware* maupun *software* serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam.²¹

Hal yang sama di kemukakan M Dalyono faktor-faktor penyebab kesulitan belajar digolongkan menjadi dua yaitu diantaranya: (a) faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa; yang terdiri dari faktor fisiologi dan faktor psikologi. dan (b) faktor eksternal faktor yang berasal dari luar diri siswa; yang terdiri dari faktor-faktor non-sosial dan faktor-faktor sosial.²²

²¹ Sugihartono, dkk, *Psikologi pendidikan*, (Yogyakarta. UNY Press, 2007) hlm 47.

²² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. (Semarang. IKIP Semarang Press 1997). hlm 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dikemukakan oleh M Dalyono yaitu :

1) Faktor internal

a) Sebab yang bersifat fisik:

(1) Karena sakit

Ketika seseorang sakit akan maka kondisi fisiknya lemah, hal ini membuat saraf sensorik dan motoriknya lemah. Sehingga saraf tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya yaitu meneruskan rangsang yang diterima oleh panca indra ke otak.

(2) Karena kurang sehat.

Mudah capek, pusing, daya konsentrasi rendah, pikiran terganggu, kurang semangat menunjukkan kondisi anak yang kurang sehat. Hal itu menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar. Keadaan siswa yang kurang sehat menyebabkan proses penerimaan dan respon oleh syaraf dan otak tidak optimal.

(3) Sebab karena cacat tubuh.

Cacat tubuh dibedakan menjadi dua yaitu: cacat tubuh ringan (kurang pendengaran, kurang penglihatan, gangguan psikomotor) dan cacat tubuh yang tetap/serius (buta, tuli, bisu, kehilangan anggota gerak)

b) Sebab-sebab kesulitan belajar karena rohani:

(1) Intelegensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat IQ mempengaruhi kecerdasan seorang anak. Anak yang memiliki tingkat intelegensi tinggi akan dapat menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya. Anak yang norma dapat menamatkan SD pada tepat waktu. Anak dengan tingkat intelegensi yang rendah akan banyak mengalami kesulitan belajar.

(2) Bakat.

Bakat adalah potensi/kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Dengan memiliki bakat dalam suatu bidang maka anak akan mudah dalam mempelajari bidang tersebut.

(3) Minat.

Tidak adanya minat siswa pada suatu pelajaran akan menyebabkan timbulnya kesulitan belajar. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, dan perhatian dalam pelajaran itu.

(4) Motivasi.

Motivasi sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. dengan motivasi yang besar akan semakin besar kesuksesan belajarnya, begitu pula sebaliknya.

(5) Faktor kesehatan mental.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesehatan mental dan emosional juga berpengaruh dalam belajar. hubungan kesehatan mental dan emosi yang baik akan menimbulkan hasil belajar yang baik.

(6) Tipe-tipe khusus seorang pelajar.

Anak-anak memiliki tipe belajar masing-masing. Anak dengan tipe visual akan mudah mempelajari materi yang disajikan dalam tulisan, bagan, grafik, gambar. Tipe auditori mudah belajar dengan menggunakan suara. Sedangkan tipe campuran merupakan campuran kedua tipe sebelumnya.

2) Faktor eksternal

a) Faktor keluarga

(1) Faktor orang tua

(a) Cara mendidik anak.

Kurangnya perhatian yang diberikan orang tua terhadap kemajuan belajar anak dapat menjadi penyebab kesulitan belajar. anak perlu mendapat ketentraman dari orang tua agar betah di rumah dan tidak terlalu sering pergi dan melupakan tugas belajarnya.

(b) Hubungan orang tua dan anak.

Hubungan yang dimaksud adalah kasih sayang, perhatian, sebencian, sikap keras, memanjakan dan lain-lain. Hubungan yang baik akan membuat mental yang sehat pada anak, begitu pula sebaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(c) Contoh/bimbingan dari orangtua.

Segala sesuatu yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Sehingga sikap orang tua yang buruk akan berpengaruh kepada sikap anak.

(2) Suasana rumah/keluarga.

Suasana dirumah hendaknya menyenangkan, tentram, damai, harmonis, agar anak betah tinggal dirumah. Keadaan seperti itu akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

(3) Keadaan ekonomi keluarga.

Keadaan ekonomi orang tua yang kurang/miskin menimbulkan kurangnya biaya yang disediakan orang tua untuk mendukung proses belajar siswa, banyak kekurangan dalam hal alat-alat belajar dan kondisi tempat belajar yang kurang baik. Hal itu akan menghambat kemajuan belajar anak. Begitupula sebaliknya, keadaan ekonomi orang tua yang berlebih, segala keperluan akan tersedia. Tetapi apabila orang tua berlebihan atau memanjakan anak akan juga berpengaruh buruk terhadap kemajuan belajar anak.

b) Faktor sekolah

(1) Guru

Guru menyebabkan kesulitan belajar apabila guru tidak berkualitas, baik dalam penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan kurang sesuai, kurang persiapan, sehingga cara yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan guru kurang di pahami oleh siswa. Hubungan guru dengan murid kurang baik, hal ini disebabkan karena sikap guru yang kasar suka marah, tidak pandai menerangkan, menjengkelkan dan lain-lain. Guru menentukan standar pelajaran diatas kemampuan anak, guru tidak memiliki kecakapan dalam hal mendeskripsikan kesulitan belajar, misal dalam bakat, minat, kebutuhan anak dan sebagainya.

(2) Faktor alat.

Peralatan yang tidak lengkap akan membuat penyajian pelajaran tidak baik. Timbulnya alat-alat akan menentukan metode mengajar guru, kedalaman ilmu pengetahuan.

(3) Kondisi gedung.

Gedung yang baik seperti, ruang kelas berventilasi cukup, dinding bersih, lantai bersih dan terletak jauh dari keramaian yang mengganggu. Akan memungkinkan proses belajar tidak terhambat.

(4) Kurikulum.

Kurikulum haruslah sesuai agar tidak mengakibatkan kesulitan belajar. Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa akan membawa kesuksesan dalam belajar.

(5) Waktu sekolah dan disiplin kurang.

Waktu masuk sekolah yang siang, sore atau bahkan malam, maka kondisi anak tidak lagi dalam keadaan optimal untuk menerima pelajaran. Siswa yang kurang disiplin dengan sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlambat masuk ataupun menyelesaikan tugas akan menyebabkan kesulitan belajar.

c) Faktor media massa dan lingkungan sosial

(1) Faktor media massa.

Faktor ini meliputi bioskop, televisi, koran , majalah, handphone, komik yang ada di sekitar kita. Hal itu akan menghambat belajar apabila anak terlalu banyak mempergunakan waktu untuk hal-hal tersebut.

(2) Lingkungan sosial

(a) Teman bergaul.

Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Apabila anak suka bergaul dengan mereka yang rajin belajar maka ia akan rajin untuk belajar, begitupula sebaliknya. Orang tua harus berperan aktif untuk mengawasi pergaulan anak.

(b) Lingkungan tetangga.

Kehidupan dalam bertetangga yang kurang baik (bermain judi, minuman keras, dll) akan mempengaruhi anak-anak yang bersekolah. Lingkungan tetangga yang membawa pengaruh baik seperti misalnya tetangga terdiri dari pelajar, mahasiswa, insinyur, dokter maka memotivasi anak untuk belajar akan tumbuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(c) Aktivitas dalam masyarakat

Terlalu banyak mengikuti kegiatan ekstra diluar sekolah dapat menyebabkan belajar siswa terbengkalai. Orang tua harus memberi perhatian kepada anak yang mengikuti banyak kegiatan di luar sekolah agar tidak melupakan kegiatan belajarnya.²³

Faktor-faktor yang telah dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa kesulitan belajar di sebabkan oleh diri siswa sendiri dan pengaruh dari luar diri siswa. Kesulitan belajar banyak dipengaruhi oleh kesiapan diri siswa untuk belajar, pengaruh di luar diri siswa serta kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dapat di bedakan menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal antara lain yaitu: kondisi tubuh dan mental, kecerdasan siswa, sikap terhadap pembelajaran, minat siswa terhadap pembelajaran, motivasi siswa terhadap pembelajaran, dan kebiasaan siswa saat belajar. Faktor eksternal diantaranya perhatian orangtua terhadap kegiatan belajar siswa, hubungan siswa dengan keluarga, suasana rumah saat siswa belajar, kondisi lingkungan tempat tinggal, pengaruh media massa, persiapan guru sebelum KBM, hubungan guru dengan murid, kondisi sekolah, ruang kelas dan sarana penunjang

²³ Ibid., hlm 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, kedisiplinan siswa dan guru, materi pembelajaran, metode dan media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

d. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar terjadi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, dalam menentukan penyelesaian kesulitan belajar perlu diketahui terlebih dahulu faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar. Menurut Sugihartono dalam mengatasi kesulitan belajar dapat dilakukan dengan bantuan berupa program remedial atau pengajaran perbaikan, layanan bimbingan konseling, mengirimkan siswa kepada ahli yang berkompeten dalam mengatasi kesulitan siswa.²⁴

Langkah awal yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar diantaranya a) menganalisis hasil diagnostik, menelaah masalah yang dialami siswa guna mengetahui kesulitan belajar yang dialaminya; b) mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan tertentu yang memerlukan perbaikan; c) menyusun program perbaikan; dan d) melaksanakan program perbaikan.²⁵

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam mengatasi kesulitan belajar dapat dilakukan dengan cara menganalisis hasil diagnostik, memberikan bimbingan dan konseling terhadap siswa berkesulitan belajar dan melakukan perbaikan (remedial).

²⁴ Sugihartono, *Op.Cit.*, hlm 52.

²⁵ *Op.Cit.*, hlm 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan terjemahan kata-kata Inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan alam atau bersangkut paut dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau *science* dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.²⁶

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.²⁷ IPA adalah pengetahuan khusus yaitu dengan cara melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

3. Organ Pernapasan Manusia

a. Organ Pernapasan pada Manusia

Organ atau sistem pernapasan adalah sistem biologis yang terdiri dari organ dan struktur-struktur lain yang digunakan untuk pertukaran

²⁶ Samatowa, *Loc.Cit.*, hlm 2.

²⁷ Dewa, *Loc.Cit.*, hlm 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gas pada manusia. Manusia bernapas untuk memasukkan udara ke dalam tubuh. Udara mengandung oksigen. Oksigen dibutuhkan untuk mendapatkan energi dari makanan. Energi itu menggerakkan semua proses kehidupan yang sangat penting pada tubuh. Organ pernapasan manusia terdiri atas hidung, *faring*, *laring*, *trakea*, *bronkus*, *bronkiolus*, dan paru-paru (*alveolus*).²⁸

1) Hidung

Udara masuk melalui lubang hidung ke dalam rongga hidung. Di dalam rongga hidung terdapat rambut-rambut pendek dan tebal untuk menyaring dan menangkap kotoran yang masuk bersama udara. Selain disaring udara yang masuk dilembapkan oleh selaput hidung.

2) *Faring*

Faring merupakan persimpangan antara saluran pernapasan pada bagian depan dan saluran pencernaan pada bagian belakang.

3) *Laring*

Laring atau tekak (jakun) terdapat di bagian belakang *faring*. *Laring* terdiri atas sembilan susunan tulang rawan berbentuk kotak.

4) *Trakea* (batang tenggorokan)

Pada *trakea* terdapat jaringan yang disebut *silia* yang akan bergerak dan mendorong keluar debu-debu dan bakteri yang masuk.

²⁸ Udara bersih bagi kesehatan: buku siswa Edisi Revisi. (Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017), hlm 13-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) *Bronkus*

Bronkus merupakan percabangan dari *trakea* serta terdiri atas *bronkus* kiri dan *bronkus* kanan.

6) *Bronkiolus*

Bronkiolus merupakan percabangan dari *bronkus*.

7) *Alveolus*

Alveolus terdapat di dalam paru-paru merupakan tempat terjadinya pertukaran *oksigen* dan *karbon dioksida*. *Alveolus* dikelilingi kapiler-kapiler darah. *Alveolus* berbentuk seperti buah anggur.

4. Kesulitan Belajar IPA

Kesulitan belajar juga di alami dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA dapat di hadirkan dalam bentuk nyata agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, maka perlu menghadirkan media atau model yang nyata sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami pelajaran. Observasi yang telah dilakukan juga diperoleh bahwa siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran IPA. Saat diberikan kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru juga dirasa kurang bervariasi, guru lebih sering menggunakan metode ceramah, memberikan contoh dan diselingi dengan penugasan.

Pembelajaran IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu peserta didik secara ilmiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban atas fenomena alam. Fokus pendidikan IPA di SD hendaknya ditujukan untuk memupuk pengertian, minat dan penghargaan peserta didik terhadap dunia dimana mereka hidup.²⁹ Penjelasanannya adalah pendidikan IPA di SD hendaknya sudah menanamkan prinsip-prinsip IPA yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Pencapaian hasil belajar yang sebaik-baiknya oleh peserta didik merupakan harapan semua pihak.

Tetapi ditinjau dari kenyataannya, tidak semua peserta didik mencapai hasil seperti yang diharapkan. Tingkat penguasaan belajar dalam mempelajari IPA dapat dilihat dari prestasi belajar yang umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai. Penguasaan konsep IPA yang kurang, mengakibatkan nilai yang diperolehnya rendah. Penguasaan konsep IPA yang kurang ini disebabkan oleh kesulitan peserta didik dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru mereka.³⁰

Beberapa temuan mengindikasikan penyebab kesulitan belajar IPA peserta didik Sekolah Dasar menurut Khoir adalah terlalu banyak istilah asing, materi yang terlalu padat, siswa terkesan mau tidak mau harus menghafal materi, terbatasnya media pembelajaran, peserta didik terkesan susah memahami materi tanpa tersedianya media, guru yang cenderung

²⁹ Sumaji, dkk, *Pendidikan Sains yang Humanistik*. (Yogyakarta. Kanisius 1998), hlm

³⁰ Usman Samatowa, *Loc.Cit.*, hlm 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendominasi pembelajaran, penguasaan guru akan materi lemah, dan terlalu monoton.³¹

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini pernah dilakukan oleh Imanuel Sairo Awang dari STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang pada tahun 2015 dalam penelitian yang berjudul “Kesulitan belajar IPA Sekolah Dasar”. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar IPA itu ada dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dilihat dari hasil penelitiannya sebagai berikut dimana pencapaian kompetensi pada suatu satuan pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran.³²
- 2) Penelitian lainnya juga pernah dilakukan oleh Remaita Manalu, I Gede Meter, dan I Gusti Agung Oka Negara pada tahun 2015 mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia dengan judul penelitian “Analisis Kesulitan - Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas IV dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar”.

Hasil penelitiannya yaitu dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesulitan belajar IPA yang dialami siswa kelas IV

³¹ A. Khoir. *Kesulitan belajar sains: Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Sains Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Jatimulya Kabupaten Bekasi. [versi elektronik]*. (Bekasi. Turats 2008). hlm 240.

³² Imanuel S.A., *Kesulitan Belajar*. Jurnal Vox Edukasi Vol 6, No 2 November 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Piloting se-Kabupaten Gianyar dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkannya. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di 7 SD Piloting se-Kabupaten Gianyar yang berjumlah 454 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode penyebaran kuesioner atau angket dan wawancara. Data yang berupa hasil penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan data hasil wawancara dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah kesulitan-kesulitan belajar IPA yang dialami siswa kelas IV dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Piloting se- Kabupaten Gianyar terdapat pada aspek keterampilan proses dasar pengamatan, menyimpulkan, meramalkan dan mengkomunikasikan.

Hal ini dilihat berdasarkan hasil kuesioner atau angket dan wawancara, bahwa pemahaman siswa kelas IV di 7 SD Piloting se-Kabupaten Gianyar dalam aspek pengamatan dalam belajar IPA pada tema Indahnya Negeriku mendekati tidak mampu dengan persentase sebesar 41,14%, pemahaman siswa dalam aspek menyimpulkan mendekati tidak mampu dengan persentase sebesar 48,31%, pemahaman siswa dalam aspek meramalkan mendekati tidak mampu dengan persentase sebesar 23,20%, dan pemahaman siswa dalam aspek mendekati tidak mampu, dengan persentase sebesar 38,64%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar IPA yang dialami siswa adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari sikap siswa terhadap belajar, karakteristik siswa, motivasi belajar, kemampuan mengkomunikasikan dan rasa percaya diri yang masih kurang dan faktor eksternal berasal dari guru kelas yang masih dalam tahap mempelajari pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran, perubahan kurikulum dan media pembelajaran yang kurang.³³

- 3) Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Maya Anggraini pada tahun 2017 mahasiswa PGSD FKIP Universitas Jambi. Dengan judul penelitian “Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V B SD Negeri 80/I Muara Bulian”.

Hasil penelitiannya adalah berdasarkan pengamatan di kelas V B SD Negeri 80/I Muara Bulian, bahwa saat proses pembelajaran IPA berlangsung, tampaknya ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam mengaitkan konsep-konsep eksperimen baru, sehingga dalam proses belajar siswa melakukan sikap yang kurang masuk akal seperti acuh tak acuh dan tak peduli terhadap hal lainnya. Hal-hal seperti inilah menandai bahwa siswa memiliki kesulitan belajar.

Tujuan penelitian ini untuk menentukan faktor-faktor yang terjadi pada kesulitan belajar IPA di kelas V B SD Negeri 80/I Muara Bulian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini ini dipandu oleh karakteristik kesulitan belajar siswa dan

³³ Remaita Manalu, dkk. *Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas IV dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar*. Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume: 3 No: 1 Tahun 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor belajar siswa. Dan informan penelitian ini adalah siswa kelas V B SD Negeri 80/I Muara Bulian. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kesulitan belajar dalam mata pelajaran IPA terjadi karena kompatibilitas tidak adil yang tidak sesuai dengan proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran IPA memerlukan proses pembelajaran dari pembelajaran-pembelajaran dalam membaca sendirian, menghubungkan konsep-konsep baru dengan membahas dan menggunakan istilah, konsep dan prinsip-prinsip dari eksperimen dan pengamatan. Jika dalam proses para siswa menyoroti sikap yang menyimpang tidak berperan serta dalam kegiatan proses pembelajaran yang aktif dengan membahas dan mencoba berbagai eksperimen dan pengamatan pada pembelajaran IPA yang seharusnya, maka siswa mengalami hambatan pembelajaran yang terjadi dari faktor-faktor eksternal yang merupakan lingkungan dari teman-temannya dan hambatan perilaku sehingga dalam pembelajaran IPA disebut dengan kesulitan belajar siswa mengenai mata pelajaran IPA.³⁴

- 4) Penelitian lainnya dilakukan oleh Arghob Khofya Haqiqi pada tahun 2018 mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Kudus. Dengan judul penelitian “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Kota Semarang”

³⁴ Maya Anggraini. *Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VB SD Negeri 80/I Muara Bulian*. Jurnal PGSD FKIP Universitas Jambi Vol.1 tahun 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) faktor faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada siswa SMP; (2) menganalisis kaitan kesulitan belajar terhadap nilai ujian nasional. Analisis data dilakukan secara deskriptif, data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil belajar siswa dan hasil pengisian angket. Hasil dari analisis tersebut didapatkan faktor faktor penyebab kesulitan belajar IPA siswa SMP di Kota Semarang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor kesulitan belajar dari faktor internal siswa berupa aspek bakat, minat, motivasi dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal siswa berupa fasilitas sekolah, guru, sarana prasarana dan aktivitas siswa. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa adanya faktor kesulitan belajar IPA di sekolah berkaitan terhadap hasil nilai ujian nasional. Besarnya presentase serapan materi IPA pada ujian nasional juga sebanding dengan besarnya angka presentase kesulitan belajar yang dialami oleh sekolah tersebut.³⁵

- 5) Penelitian lain juga dilakukan oleh Ngurah Mahendra Dinatha dan Dek Ngurah Laba Laksana pada tahun 2017 dengan judul penelitian “Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Terpadu”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* untuk menentukan jumlah sampel yang diteliti.

³⁵ Arghob Khofya Haqiqi. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Kota Semarang*. EduSains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika, Vol.6 No.1; 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian dilaksanakan di SMP Widiatmika, Kabupaten Badung Bali. Jumlah subjek penelitian adalah 30 orang. Pengumpulan data untuk mengukur tingkat kesulitan belajar siswa dalam pelajaran IPA digunakan kuesioner. Data dianalisis secara deskriptif dengan mengacu pada skala teoretik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan belajar siswa pada pelajaran IPA dikatakan dalam kategori “Sedang”.³⁶

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan analisis kesulitan belajar IPA materi organ pernapasan manusia pada kelas V SD Negeri 013 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Dari beberapa penelitian yang menjelaskan bahwa analisis kesulitan belajar IPA yang sejenis dengan penelitian ini, namun terdapat perbedaan yang jelas antara lain seperti objek, lokasi, dan jenis penelitian yang berbeda sehingga hasil dan bentuk yang diperoleh dari penelitian ini akan berbeda.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah sintesis teori yang mengandung gambaran indikator. Adapun indikator-indikator yang akan peneliti paparkan dalam konsep operasional ini adalah sebagai berikut:

Indikator ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar IPA adalah sebagai berikut:

³⁶ Ngurah Mahendra Dinatha, Dek Ngurah Laba Laksana. *Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Terpadu*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara ISSN.2460-6324 Volume 2 Nomor 2 Januari 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terlalu banyak istilah asing.
2. Materi yang terlalu padat.
3. Siswa terkesan mau tidak mau harus menghafal materi.
4. Terbatasnya media pembelajaran, peserta didik terkesan susah memahami materi tanpa tersedianya media.
5. Guru yang cenderung mendominasi pembelajaran.
6. Penguasaan guru akan materi lemah dan terlalu monoton.³⁷

³⁷ Khoir, Op.Cit

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan yaitu pertama menggambarkan dan mengungkapkan, kedua menggambarkan dan menjelaskan. Studi kasus menurut Creswell adalah rancangan penelitian yang mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus. Kasus tersebut dapat berupa program, peristiwa, aktivitas, proses, suatu individu atau lebih. dalam penelitian studi kasus peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Arifianto juga menjelaskan bahwa kasus dalam konteks penelitian studi kasus merupakan permasalahan yang penting dalam penelitian, karena studi kasus merupakan penelitian yang mengungkapkan pemahaman kasus sebagai kesatuan sistem yang dibatasi dan melibatkan peristiwa, proses, aktivitas dari suatu objek penelitian.

Dari kedua penjelasan tersebut, maka dapat dipahami bahwa desain studi kasus adalah rancangan penelitian yang mengembangkan analisis mendalam suatu kasus dengan melibatkan peristiwa, proses dan aktivitas suatu objek penelitian. Penelitian ini menerapkan desain studi kasus dengan tujuan untuk mengetahui bagaimanakah kesulitan belajar materi organ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernapasan manusia pada kelas V di SD Negeri 013 Pematang Reba kecamatan Rengat Barat kabupaten Indragiri Hulu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dimulai pada bulan Februari 2021. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 013 Pematang Reba pada kelas V. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pelajaran tematik pada muatan pembelajaran IPA.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar materi organ pernapasan manusia kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Pematang Reba kecamatan Rengat Barat kabupaten Indragiri Hulu.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu guru tematik dan tujuh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Pematang Reba sebagai subjek kasus dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Narbuko dan Achmadi menyatakan bahwa wawancara adalah proses tanya-jawab dalam peneitian yang berlangsung secara lisan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Sugiyono menyatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁸ Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah proses bertukar informasi dan ide antara dua orang atau lebih melalui tanya jawab tatap muka, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Ada dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Pedoman wawancara disusun sebagai pedoman pengumpulan data saat melakukan wawancara. Pedoman wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa dan guru sebagai orang yang mengetahui kesulitan-kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Pertanyaan disusun secara rinci dan sistematis. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan seputar kesulitan belajar materi organ pernapasan manusia siswa kelas V di SD Negeri 013 Pematang Reba.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung

³⁸ Ibid., hlm 231.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.³⁹

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Penggunaan studi dokumentasi ini sangat dibutuhkan oleh peneliti sebagai bukti dari hasil pengumpulan data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini, dokumentasi berupa data-data seperti foto-foto kegiatan yang dilaksanakan dan lain sebagainya pada penelitian di SD Negeri 013 Pematang Reba.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.⁴⁰ Menurut Arifianto, data penelitian studi kasus dalam penelitian kualitatif datanya lebih banyak berupa data deskriptif atau teks dibanding dengan data yang bersifat angka. Selanjutnya Creswell menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan. Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Creswell (2016) yaitu sebagai berikut:⁴¹

1. Pemilihan Kasus, dalam pemilihan kasus hendaknya dilakukan secara bertujuan (*purposive*) dan bukan secara rambang. Kasus dapat dipilih

³⁹ Sugiyono, Op.cit., hlm 240 .

⁴⁰ Op.Cit., hlm 243.

⁴¹ Creswell, Op. Cit., hlm 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peneliti dengan menjadikan objek orang, lingkungan, program, proses, dan masyarakat atau unit sosial. Peneliti memfokuskan pemilihan kasus yaitu kesulitan belajar IPA materi organ pernapasan manusia pada kelas V SD Negeri 013 Pematang Reba.

2. Pengumpulan Data, terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi.
3. Analisis Data, setelah data terkumpul peneliti mulai mengagregasi, mengorganisasi dan mengklasifikasi data menjadi unit-unit yang dapat dikelola. Agregasi merupakan proses mengabstraksi hal-hal khusus menjadi hal-hal umum guna menemukan pola umum data. Data dapat diorganisasi secara kronologis, kategori atau dimasukkan ke dalam tipologi. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dari lapangan.
4. Perbaikan (*Refinement*), meskipun semua data telah terkumpul, dalam pendekatan studi kasus hendaknya dilakukan penyempurnaan atau penguatan (*reinforcement*) data baru terhadap kategori yang telah ditemukan. Pengumpulan data baru mengharuskan peneliti untuk kembali ke lapangan dan barangkali harus membuat kategori baru, data baru tidak bisa dikelompokkan ke dalam kategori yang sudah ada.

5. Penulisan Laporan, laporan hendaknya ditulis secara komunikatif, mudah dibaca, dan mendeskripsikan suatu gejala atau kesatuan sosial secara jelas, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami seluruh informasi penting. Laporan diharapkan dapat membawa pembaca ke dalam situasi kasus kehidupan seseorang atau kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang kesulitan belajar materi organ pernapasan manusia pada kelas V di SD Negeri 013 Pematang Reba, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut : Terdapat kesulitan beberapa siswa kelas V dengan subjek tujuh orang siswa dalam belajar yaitu kondisi tubuh siswa dimana terdapat siswa yang memiliki riwayat penyakit rabun jauh dan kesulitan berbicara dengan jelas sebab operasi sumbing, minat dan motivasi siswa terhadap materi organ pernapasan manusia dimana siswa yang suka bermain-main ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dikarenakan siswa tersebut bosan, siswa kurang memahami materi organ pernapasan manusia karena materi pelajarannya sulit dan membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi, suasana belajar dirumah ribut dan siswa diharuskan membantu orangtua dalam pekerjaan rumah, siswa membutuhkan bimbingan orangtua atau saudara ketika belajar dirumah, hubungan guru dengan siswa dimana siswa memiliki rasa takut akan temperamen guru yang pemaarah, dan situasi pandemi Covid-19 dimana terdapat siswa yang tidak memiliki hp *android* pribadi, tugas yang diberikan melalui WA (*Whatsapp*) terlalu banyak, dan siswa tidak mengerti akan

pelajaran yang dipelajari melalui buku tanpa bimbingan guru atau orangtuanya.

B. Saran

Berbagai saran yang dapat diperhatikan pada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai bentuk evaluasi dalam memajukan pendidikan dan lebih memperhatikan kualitas dan profesionalitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi pihak guru diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengatasi baik yang bersifat preventif maupun kuratif terhadap faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar terutama dalam pembelajaran IPA sehingga siswa dapat mencapai keberhasilannya dalam belajar.
3. Bagi siswa diharapkan agar lebih semangat dalam belajar pada kondisi normal maupun saat pandemi covid-19 serta berusaha membangun hubungan kerjasama yang harmonis dengan para guru ataupun sesama siswa.
4. Bagi peneliti diharapkan bisa menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai pengalaman dan wawasan baru untuk dijadikan bekal sebagai calon pendidik dimasa depan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni. 2015. *Kesulitan Belajar Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Argob Khofya Haqiqi. 2018. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Kota Semarang*. EduSains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika, Vol.6 No.1.
- Azwar, S. 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Uno, B Hamzah. 2012. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bela, Putri, Sukma Erni. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 37 Pekanbaru Melalui Strategi Sentence Journal*. *El-Ibtiday : Journal Of Primary Education*, Vol 3 No. 2.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Semarang. IKIP Semarang Press.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Devi, Poppy Kamalia. 2010. *Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).
- Devi, Poppy Kamalia. 2010. *Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).
- Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume: 3 No: 1 Tahun 2015.
- Entang, M. 1983. *Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedi*. Jakarta: Dep P dan K.
- Imanuel S.A. 2015. *Kesulitan Belajar*. *Jurnal Vox Edukasi* Vol 6 No 2.
- Khoir, A. 2008. *Kesulitan belajar sains: Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Sains Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Jatimulya Kabupaten Bekasi*. [versi elektronik]. Bekasi. Turats.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kusnandar. 2011. *Guru professional implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati, Heny. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas V Udara Bersih Bagi Kesehatan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maesaroh, Siti. 2017. *Analisis Kualitas Buku Peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga Kurikulum 2013*.
- Maya Anggraini. 2017. *Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VB SD Negeri 80/I Muara Bulian*. Jurnal PGSD FKIP Universitas Jambi Vol.1.
- Muhammad, Jamaris. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangnya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muliawan, Jasa Unggul. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Muslichah, Asyari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Narbuko, Cholid dan H. Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngurah Mahendra Dinatha, Dek Ngurah Laba Laksana. 2017. *Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Terpadu*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara. ISSN.2460-6324 Volume 2 Nomor 2.
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Remaita Manalu, dkk. 2015. *Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas IV dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar*. Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume: 3 No: 1.
- Samatowa, Usman. 2006. *Bagaimana Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudana, Dewa Nyoman dan I Gede Astawan. 2013. *Pendidikan IPA SD*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Sudijono, A. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Emi, Sukma dkk. 2020. *Pendamping Belajar Atau Guru Baru? Fenomena Aktifitas Ibu dalam Proses BDR Siswa SD Masa Pandemic Covid 19*. Marwah: *Journal Perempuan, Agama dan Jender* (p-ISSN:1412-6095/e-ISSN: 2407-1587 Vol. 19, No. 2).

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Sumaji, dkk. 1998. *Pendidikan sains yang humanistis*. Yogyakarta: Kanisius.

Widyoko, Eko Putro. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

**SOAL LATIHAN TEMATIK TEMA UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN
MUATAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
MATERI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA
KELAS V SEMESTER GANJIL T.P 2021/2022**

Nama :
Kelas :

A. Pilihlah jawaban dengan cara memberikan tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang kamu anggap jawaban paling tepat.

1. Alat pernapasan yang utama pada manusia adalah ...
 - a. Jantung
 - b. Paru-paru
 - c. Lambung
 - d. Usus
2. Organ-organ di bawah ini yang termasuk alat pernapasan manusia, kecuali ...
 - a. Hidung
 - b. Kantong udara
 - c. Paru-paru
 - d. Trakea
3. Organ pernapasan manusia paling luar adalah ...
 - a. Laring
 - b. Paru-paru
 - c. Trakea
 - d. Hidung
4. Proses masuknya udara pernapasan ke dalam paru-paru disebut ...
 - a. Bernapas
 - b. Ekspirasi
 - c. Inspirasi
 - d. Diafragma
5. Gas sisa pembakaran dalam tubuh manusia sebagai hasil dari proses pernapasan adalah ...
 - a. Oksigen
 - b. Nitrogen
 - c. Karbon dioksida
 - d. Karbon monoksida
6. Pada proses pernapasan, penyaringan udara berlangsung di dalam ...
 - a. Bronkus
 - b. Hidung
 - c. Alveolus
 - d. Paru-paru
7. Pertukaran udara pada manusia terjadi di dalam ...
 - a. Bronkiolus
 - b. Bronkus
 - c. Alveolus
 - d. Trakea
8. Alat ini berfungsi sebagai media yang menghubungkan oksigen yang kita hirup agar mencapai paru-paru adalah fungsi dari organ ...
 - a. Jantung
 - b. Bronkiolus
 - c. Paru-paru
 - d. Trakea
9. Didalam rongga hidung terdapat rambut-rambut pendek dan tebal yang berfungsi sebagai ...
 - a. Menyaring dan menangkap kotoran yang masuk bersama udara
 - b. Tempat bertukarnya oksigen dan karbondioksida
 - c. Mendorong keluar debu-debu dan bakteri yang masuk.
 - d. Mengeluarkan oksigen yang masuk kedalam hidung.
10. Persimpangan antara saluran pernapasan pada bagian depan dan saluran pencernaan pada bagian belakang disebut ...
 - a. Laring
 - b. Faring
 - c. Hidung
 - d. Paru-paru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA ANALISIS KESULITAN BELAJAR IPA MATERI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA SISWA KELAS V SD NEGERI 013 PEMATANG REBA KECAMATAN RENGAT BARAT INDRAGIRI HULU

Menurut Narbuko dan Achmadi (2013: 231) menyatakan bahwa wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Langkah-langkah penyelenggaraan wawancara adalah :

1. Tahap persiapan, meliputi langkah-langkah menetapkan variabel yang akan diukur, memerinci variabel, indikator, prediktor, dan menyusun item-item pertanyaan, membuat pedoman wawancara.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi mempersiapkan pedoman wawancara, menetapkan kapan dan dimana wawancara akan dilaksanakan, menentukan taktik wawancara, kode etik wawancara dan sikap pewawancara.
3. Analisis hasil meliputi, pengelompokkan variabel yang akan ditabulasi, penyekoran jawaban, kesimpulan dan penginterpretasian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

Identitas Responden

Nama : Alfiatri, S.Pd SD
 Jabatan : Guru wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPA (Tematik)
 Hari/tanggal : Kamis, 18 Februari 2021
 Waktu : 08.00-08.45 WIB

Pertanyaan

1. Bagaimanakah cara mengidentifikasi siswa yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar terutama dalam pembelajaran IPA materi organ pernapasan manusia ?
2. Bagaimanakah metode dan penggunaan media pembelajaran yang anda gunakan dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar dalam pembelajaran IPA materi organ pernapasan manusia ?
3. Bagaimanakah menetapkan kemungkinan cara mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar, seperti kesulitan berkonsentrasi dalam belajar dan yang memiliki penyakit rabun jauh dan tidak jelas berbicara karena operasi sumbing baik yang bersifat mencegah (preventif) maupun penyembuhan (kuratif)?
4. Bagaimanakah kegiatan evaluasi dan tindak lanjut yang dilaksanakan ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JAWABAN

1. Ibuk jelaskan dua cara mengidentifikasikannya ya nak.

TATAP MUKA

- Sebelumnya ibuk mengajar tatap muka. Kalo tatap muka lebih mudah yaitu dengan cara menerangkan membawa torso (alat peraga organ manusia). Ibuk terangkan dari mulut-kerongkongan hingga paru-paru dijelaskan di paru-paru ada bronkus, ini gunanya apa, manusia bernapas dengan apa misalnya manusia bernapas dengan paru-paru. Maka ibuk tunjukkan ini paru-paru nak, lalu dijelaskan satu-satu dengan torso. Kalo anak memperhatikan penjelasan gurunya, dia akan mudah mengerti apa yang ibuk sampaikan karena dia fokus melihat gurunya. Kalo dia asik sendiri maka ia akan sulit fokus apa yang diajarkan, jadi disetiap evaluasi dia akan dapat bagi anak yang memperhatikan sebaliknya bagi anak yang tidak maka ia akan kesulitan saat evaluasi.

PANDEMI COVID-19

- Karena kita sekarang sedang covid maka melalui video dimana ada gambar saluran pernapasannya sendiri lalu penjelasan alat pernapasan manusia. Kita melalui WA, nanti materi dikirim melalui WA. Nah, video pembelajarannya dikirim WA. Bagi anak yang aktif melihat WA maka pas evaluasi dia akan dapat, tapi anak-anak yang cuek maka dia akan sangat susah ketika dievaluasi.

2. TATAP MUKA

- Metode yang ibuk gunakan ceramah, kita terangkan karena materinya Organ pernapasan manusia maka ada metode demonstrasi dengan torso. Ibuk ceramah dulu nih, mulai dari mulut-tenggorokan lalu ada paru-paru. Selanjutnya ada timbal balik dengan anak-anak menggunakan torso, ibuk tunjukkan mana yang mulut, atau paru-paru setelah itu panggil anak-anak satu-satu kedepan. Ini apa nak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seandainya kalau dia paham dan melihat kedepan dengan konsentrasi dia akan dapat materi organ pernapasan manusia ini.

PANDEMI COVID-19

- Metode yang ibuk gunakan WA dan ada video. Metode ceramah hanya sedikit dimana sekarang tatap muka 1x seminggu. Pembelajarannya dikasih daring tapi tatap mukanya hari Kamis. Pembelajaran (tugas) daring tadi dikumpulkan dan dilihat. Tapi seandainya anak itu tidak selesai pembelajarannya, maka kita suruh ulang lagi sampai selesai tugasnya dan seandainya tidak paham juga maka ibuk akan menerangkan kembali pelajaran pembelajarannya pas hari tatap muka. Lalu anak mengerjakan kembali sampai selesai baru ibuk ponten tugasnya.
- 3. Tatap muka lebih baik karena kita Nampak mana anak yang susah konsentrasi, mana anak yang konsentrasinya lebih bagus. Untuk anak-anak yang sudah bagus konsentrasinya kita kasih evaluasi dia akan mudah, mana anak yang konsentrasinya buyar atau kemana-mana kita akan bertanya lagi pada anak tersebut. Biasanya ibuk kasih contoh lebih dari satu, kadang-kadang tiga. Mana yang paling paham, kadang-kadang yang lebih pintar itu yang pendek tapi mudah contohnya. Tetapi anak yang susah ini yang panjang contohnya tapi mudah dipahami. Maka anak yang kurang konsentrasi ini ibuk Tanya mana yang paling Ananda paham, seandainya dari ketiga contohnya ini tidak bisa maka itu kesalahan dari anaknya. Mungkin materi organ pernapasan manusia ini sulit. Kadang contohnya dibawah temannya kedepan, dijadikan torso supaya anak lebih memahami. Upaya penyembuhannya, ya ibuk menggunakan evaluasi berupa remedial atau menggunakan metode-metode belajar yang lebih bervariasi. Untuk anak yang mempunyai penyakit seperti rabun jauh, biasanya ibuk tengok jarak dari papan tulis kekursinya. Maka ibuk letakkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anaknya didepan dan biasanya ibuk sarankan kepada orangtuanya suruh periksa matanya dan pake kacamata jika itu mengganggu belajarnya. Bagi anak ibuk yang kurang bisa berbicara dengan jelas berinisial MI karena sebelumnya dia sumbing lalu dioperasi. Sebenarnya anak ini cerdas Cuma karena kemampuan berbicaranya susah maka ibuk sulit awal-awalnya berkomunikasi apalagi anak ini sering bertanya. Awal-awalnya ibuk Tanya ketemannya, apa yang disebut MI tadi? Setelah lama-lama, ibuk pun mulai memahami dan memberikan perhatian lebih terhadap anak yang seperti ini karena takut juga dicemeeh atau dibully temannya.

4. Biasanya evaluasi yang ibuk berikan sama. Maksudnya soal dan jumlahnya sama. Contohnya apa-apa saja organ pernapasan manusia. Sepuluh soal ibuk kasih, setelah itu ibuk ponten. Soal ini lumayan sulit bagi siswa. Yang dapat nilai 100 berarti dia paham dan yang tidak, maka ibuk remedial kembali dengan soal yang beda. Soal yang bisa masuk dalam otaknya yang lebih dipahami dia, di remed dan nilainya akan berbeda dengan anak yang dapat 100 sebelumnya. Anggap KKM nya 80, anak yang diremed dapat 100 dengan soal yang berbeda dan lebih mudah. Maka ibuk kasih pas KKM, seperti itulah cara mengevaluasinya ya nak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Identitas Responden

Nama : Mawar

Pekerjaan : Siswa

Hari/tanggal : Rabu, 17 Februari 2021

Waktu : 08.00-08.15 WIB

Pertanyaan

1. Apa saja permasalahan belajar IPA terutama materi organ pernapasan manusia yang kamu alami saat ini ?
2. Mengapa pembelajaran itu kamu anggap sulit ?
3. Langkah apa yang kamu laksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut ?
4. Apakah ada faktor lain yang menyebabkan kamu kesulitan dalam belajar IPA terutama materi organ pernapasan manusia ?

JAWABAN

1. Kurang mengerti, kurang memahami dan juga karena rabun jauh sementara saya duduk dibelakang buk.
2. Karena sulit memahami penjelasan gurunya buk.
3. Belajar dengan abang atau belajar sendiri dikamar.
4. Ada buk, kalo dirumah sering disuruh-suruh orangtua saat belajar dan juga ribut buk.



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Identitas Responden

Nama : M.Irsyad
Pekerjaan : Siswa
Hari/tanggal : Rabu, 17 Februari 2021
Waktu : 08.15-08.30 WIB

Pertanyaan

1. Apa saja permasalahan belajar IPA terutama materi organ pernapasan manusia yang kamu alami saat ini ?
2. Mengapa pembelajaran itu kamu anggap sulit ?
3. Langkah apa yang kamu laksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut ?
4. Apakah ada faktor lain yang menyebabkan kamu kesulitan dalam belajar IPA terutama materi organ pernapasan manusia ?

JAWABAN

1. Banyaknya susah, kata-katanya sulit dipahami dan Materinya banyak buk.
2. Aku tidak paham buk, tapi malu bertanya pas dikelas.
3. Belajar dengan mama, lebih fokus sama mama
4. Sulit konsentrasi, karena takut dengan gurunya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Identitas Responden

Nama : Akbar Aidil Fitra
Pekerjaan : Siswa
Hari/tanggal : Rabu, 17 Februari 2021
Waktu : 08.30-08.40 WIB

Pertanyaan

1. Apa saja permasalahan belajar IPA terutama materi organ pernapasan manusia yang kamu alami saat ini ?
2. Mengapa pembelajaran itu kamu anggap sulit ?
3. Langkah apa yang kamu laksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut ?
4. Apakah ada faktor lain yang menyebabkan kamu kesulitan dalam belajar IPA terutama materi organ pernapasan manusia ?

JAWABAN

1. Karena pelajarannya terlalu sulit.
2. Karena ibunya pemarah, sulit berkonsentrasi dikelas dan karena sekarang covid saya susah belajar kalau tidak ada hp buk.
3. Mengulang-ngulangnya kembali dirumah.
4. Ada buk, saya tidak punya hp jadi harus minjam hp abang untuk lihat tugas buk.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Identitas Responden

Nama : Mahira Eziza
Pekerjaan : Siswa
Hari/tanggal : Rabu, 17 Februari 2021
Waktu : 08.40-08.50 WIB

Pertanyaan

1. Apa saja permasalahan belajar IPA terutama materi organ pernapasan manusia yang kamu alami saat ini ?
2. Mengapa pembelajaran itu kamu anggap sulit ?
3. Langkah apa yang kamu laksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut ?
4. Apakah ada faktor lain yang menyebabkan kamu kesulitan dalam belajar IPA terutama materi organ pernapasan manusia ?

JAWABAN

1. Sulit pelajarannya.
2. Karena kurang berkonsentrasi ketika belajar, karena pembelajarannya sulit juga buk.
3. Mengulang-ngulangnya dirumah.
4. Tidak ada.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Identitas Responden

Nama : Khairun Nur'aini
Pekerjaan : Siswa
Hari/tanggal : Rabu, 17 Februari 2021
Waktu : 08.50-08.55 WIB

Pertanyaan

1. Apa saja permasalahan belajar IPA terutama materi organ pernapasan manusia yang kamu alami saat ini ?
2. Mengapa pembelajaran itu kamu anggap sulit ?
3. Langkah apa yang kamu laksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut ?
4. Apakah ada faktor lain yang menyebabkan kamu kesulitan dalam belajar IPA terutama materi organ pernapasan manusia ?

JAWABAN

1. Pelajarannya sulit buk.
2. Karena tak paham penjelasan dibuku dan tugasnya lewat WA banyak buk.
3. Belajar dirumah dengan kakak.
4. Ada buk, saya sulit berkonsentrasi kalau belajar dirumah sambil jaga adek.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Identitas Responden

Nama : Zabril Badillah
Pekerjaan : Siswa
Hari/tanggal : Rabu, 17 Februari 2021
Waktu : 08.55-09.05 WIB

Pertanyaan

1. Apa saja permasalahan belajar IPA terutama materi organ pernapasan manusia kamu alami saat ini?
2. Mengapa pembelajaran itu kamu anggap sulit ?
3. Langkah apa yang kamu laksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut ?
4. Apakah ada faktor lain yang menyebabkan kamu kesulitan dalam belajar IPA terutama materi organ pernapasan manusia ?

JAWABAN

1. Guru kurang menjelaskan pelajaran buk.
2. Saya sering main-main ketika belajar karena saya bosan.
3. Belajar dirumah dengan kakak karena disuruh mamak.
4. Pelajarannya sulit dan banyak buk.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Identitas Responden

Nama : Dila Amanda Sari
 Pekerjaan : Siswa
 Hari/tanggal : Rabu, 17 Februari 2021
 Waktu : 09.05-09.15 WIB

Pertanyaan

1. Apa saja permasalahan belajar IPA terutama materi organ pernapasan manusia yang kamu alami saat ini ?
2. Mengapa pembelajaran itu kamu anggap sulit ?
3. Langkah apa yang kamu laksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut ?
4. Apakah ada faktor lain yang menyebabkan kamu kesulitan dalam belajar IPA terutama materi organ pernapasan manusia ?

JAWABAN

1. Pelajarannya agak sulit.
2. Karena kurang paham.
3. Mengulangi pembelajarannya dengan orangtua.
4. Ada buk, karena corona jadi banyak tugas dari guru buk dan saya tidak mengerti pelajarannya.

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Kegiatan Wawancara bersama Siswa dan Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2 Foto bersama Kepala Sekolah beserta para guru SDN 013 Pematang Reba





RIWAYAT HIDUP PENULIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Maslaini adalah anak ke-3 dari 4 bersaudara dengan Bapak bernama Santosa (Alm) dan Ibu bernama Asmanidar. Penulis lahir pada tanggal 27 September 1998 di Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Penulis mulai menempuh pendidikan pada tahun 2005 pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 013 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Kemudian, penulis melanjutkan sekolah di MTS.N Pekan Heran dan lulus pada tahun 2014.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di MAN Rengat dengan jurusan Ilmu

Pengetahuan Alam. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa Strata Satu (S1),

jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska

Riau. Pada tanggal 15 Juli hingga 31 Agustus tahun 2020, penulis melaksanakan Kuliah

Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan secara daring di Pematang Reba Kecamatan Rengat

Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Pada tanggal 12 Oktober hingga 23 Desember 2020, penulis

melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 013 Pematang Reba Kecamatan

Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Dengan doa, usaha dan motivasi dari berbagai pihak, penulis telah berhasil

menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi

ini akan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis

mengucapkan syukur yang sedalam-dalamnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul

“Studi Kasus Kesulitan Belajar IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Pada Kelas V SD

Negeri 013 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Indragiri Hulu ”.

“Apapun yang kau lakukan dalam hidupmu, jangan lupa untuk libatkan Allah SWT dan restu dari kedua orangtua. Seburuk apapun keadaanmu, jangan memilih untuk menyerah meskipun semesta menginginkannya. Kau bisa berhenti sejenak, tapi jangan terlalu lama. Karena masih banyak harapan-harapan yang menginginkanmu untuk sukses dan bahagia”.